

**PERAN TEKNOLOGI MEDIA INTERNET BAGI PELAKU BISNIS
ONLINE (STUDI DESKRIPTIF BISNIS FASHION ONLINE DI
WWW.POSSIBLESHOP.INFO)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



Oleh :

Ida Fauzia

NIM. B06207049

PERPUSTAKAAN

IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. Absas

No. HCU : D.2011/Kom/28

D.2011

ASAL BUKU :

K020

TANGGAL :

K6M

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
JULI 2011**

GADIAH BELANG
8439407-5953789

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI**



Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ida Fauzia
NIM : B06207049
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 12 Juli 2011

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TGL.
79015AAE424689082
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP** Ida Fauzia
NIM. B06207049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ida Fauzia

Nim : B06207049

Program Studi : Ilmu Komunikasi

**Judul : Peran Teknologi Media Internet bagi Pelaku Bisnis Online
(studi deskriptif di bisnis fashion online “possibleshop.info”)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juni 2011

Dosen Pembimbing,



**Yusuf Amrozi, M.MT
Nip. 19760703 200801 1 014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ida Fauzia ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 07 Juli 2011
Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah



Dekan,

Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP. 196004121994031001

Ketua,

Yusuf Amrozi, M.MT

Nip. 197607032008011014

Sekretaris,

Wahyu Ilaihi, M.A

Nip. 197804022008012026

Penguji I,

Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si

NIP. 197301141999032004

Penguji II,

Lilik Hamidah, S.Ag, M.Si

NIP. 197312171998032002

Sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis menjelaskan tentang peran teknologi media internet bagi pelaku bisnis online. Jenis penelitian yang dipakai peneliti yakni deskriptif kualitatif yang berarti menguraikan suatu hal yang apa adanya. Pada peran teknologi media internet bagi pelaku bisnis online yang mendeskripsikan di bisnis online PossibleShop.Info.

- 1) Menyusun rancangan penelitian yaitu pada tahap ini peneliti membuat usulan judul penelitian yang berbentuk dalam proposal penelitian yang sebelumnya telah didiskusikan dengan dosen pembimbing, kemudian diseminarkan dengan beberapa dosen pendamping dan penguji. Proposal penelitian ini terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- 2) Memilih lapangan penelitian yaitu dalam penelitian ini mengambil judul peran teknologi media internet bagi pelaku bisnis online di PossibleShop.Info.
- 3) Menjajaki dan menilai lapangan yaitu tahapan ini belum sampai pada titik yang menyimpulkan bagaimana penelitian masuk lapangan dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahapan ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai situasi lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi tempat

- 4) Demokratisasi
- 5) Mengangkat kesadaran individu
- 6) Orientasi individu.

Mungkin ada dua pandangan yang domain tentang perbedaan antara era media pertama, dengan penekanannya pada penyiaran, dan era media yang kedua, dengan penekanannya pada jaringan. Kedua pandangan tersebut adalah pendekatan interaksi sosial (*social interaction*) dan pendekatan integrasi sosial (*social integration*).

Pendekatan interaksi sosial membedakan media menurut seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Bentuk media penyiaran yang lebih lama dikatakan lebih menekankan pada penyebaran informasi yang mengurangi peluang adanya interaksi. Media tersebut dianggap sebagai media informasional dan karenanya menjadi mediasi realitas bagi konsumen. Sebaliknya, media baru lebih interaktif dan menciptakan sebuah pemahaman baru tentang komunikasi pribadi.

Mungkin pendukung pandangan ini yang paling terkemuka adalah Piere Levy yang menulis buku terkenal berjudul *Cyberculture*. Levy memandang *Word Wide Web* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. Dunia maya memberikan tempat pertemuan semu yang memperluas dunia

pencarian informasi; sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur); dan sistem pengendalian (oleh komputer).

Media telematik baru diperkenalkan kepada masyarakat dalam dua bentuk: teleteks (teletext) dan videoteks (videotex). Yang pertama memberi kemungkinan diperolehnya banyak informasi tekstual tambahan melalui siaran udara, yang dipakai untuk melengkapi program televisi biasa dengan cara menyatel pesawat penerima. Lagi pula, informasi tersebut dapat diperoleh setiap saat menurut keinginan penonton. Melalui kabel, bentuk kedua mengantarkan informasi yang disimpan dengan sistem komputer dalam jumlah yang lebih banyak dan lebih bervariasi, serta dapat dikonsultasi atau ditanyai oleh para pemakai yang dilengkapi oleh sebuah terminal dan layar televisi. Videoteks juga memberikan pelayanan timbal-balik (interaktif) yang jangkauannya amat luas, termasuk bentuk komunikasi visual antara pusat dengan sekitarnya atau pada prinsipnya antara semua pemakai yang dihubungkan oleh jaringan yang sama (biasanya oleh telepon). Videoteks juga dapat digunakan pemakai yang menggunakan alat penerima yang cocok untuk memperoleh informasi tercetak yang disediakan.

Secara umum, media baru tidak saja telah menjembatani perbedaan antara batasan kegiatan komunikasi pribadi dengan batasan kegiatan komunikasi publik. Bahan dan kegunaan media

aktif di SAPMA (Satuan Pemuda Mahasiswa), itu organisasi mahasiswa dibawah organisasi Pemuda Pancasila, itu juga jadi bahan promosi dagangan di internet, yang via offline promosinya di kampus: Himpunan Mahasiswa, BEM, SAPMA, nongkrong-nongkrong sana sini, dan forum bilyard se- Indonesia, dan promosi lewat teman-teman di Negara Australia, Korea, Amerika, Mesir, Prancis, Malaysia, Singapore, karena punya teman disana”.

Dari hasil wawancara dengan informan Rusli, bahwa toko online Possibleshop mengembangkan bisnis onlinenya agar lebih dikenal oleh masyarakat, caranya pemilik toko online Possibleshop aktif di forum-forum, tidak hanya forum online (forum via internet), melainkan forum-forum offline. Pada tahun 2006-2008 pemilik toko online Possibleshop aktif di SAPMA (Satuan Pemuda Mahasiswa), organisasi SAPMA ini dibawah organisasi Pemuda Pancasila, dan ini juga menjadi promosi bisnisnya di internet. Promosi toko online Possibleshop melalui offline adalah: Himpunan Mahasiswa, Bem, SAPMA, Forum Bilyard se-Indonesia, dan Kumpul-kumpul dengan teman-teman. Promosi Possibleshop melalui teman-teman ke Negara Australia, Korea, Amerika, Mesir, Perancis, Malaysia, dan Singapore. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara untuk memuaskan konsumen.

“Yang pertama memenuhi keinginan konsumen, setiap konsumen menginginkan prooduk apa, possibleshop selalu mengusahakan barang yang diinginkan konsumen ada, itu bakal di usahakan ada untuk konsumen itu. Seperti produk yang tidak pernah dijual di Possibleshop itu, sepatu futsal original Adinova (Adidas Adinova), itu kan tidak ada di Possibleshop, nah itu bakal diadakan untuk dia (konsumen). Jadi sebisa mungkin di penuhi keinginan konsumen, terus ada feedback (timbang baliknya) siapa yang membeli barang di Possibleshop kalau dari Kaskus nanti dikasih cendol, cendol via internet, maksudnya kredibilitas di Kaskus gitu”.

Dalam mengelolah bisnis online tidak ada ketrampilan khusus, untuk keahlian khusus intinya bisa internetan, saat ini internet merupakan suatu hal yang umum di kalangan masyarakat khususnya kalangan menengah ke atas. Pada umumnya membuka bisnis online aktif di forum-forum, seperti memasng iklan di iklanbaris.com dan membagikan sticker secara gratis, karena kalau tidak orang jarang yang mengenal.

Untuk bertransaksi di toko online Possibleshop dapat dilihat di alamat www.possibleshop.info, toko online Possibleshop mengutamakan order via SMS (Short Message Service), karena Possibleshop merupakan usaha sekunder dari CV. Qorilanbi Utama.

Pemilik toko online Possibleshop dapat mengetahui toko onlinenya dikunjungi oleh customer melalui live traffic feed dapat diketahui secara lengkap dari negara dan daerahnya. Toko online Possibleshop melayani customer dari negara asing, toko online Possibleshop telah dua kali melayani ke negara asing, yakni ke negara:

- a. Negara Turki, dengan pembelian 10.000 pasang sandal *Ripcurl*, pengiriman tidak via JNE, karena pembelian partai (grosir) maka melalui beacukai dengan pengurusan lewat pelabuhan.
- b. Negara Malaysia, pengiriman via JNE karena pembelian untuk perorangan tidak melalui beacukai.

Teknologi media internet menyediakan ruang lingkup sederhana bagi pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis online. Ruang lingkungannya melalui target pengguna internet didunia khususnya di Indonesia, pengguna internet di Indonesia 80% menengah ke atas. Mayoritas customer toko online Possibleshop kalangan siswa SMA, Mahasiswa, dan perkantoran, customer di toko online Possibleshop rata-rata bergender laki-laki 90% dan perempuan 10%, karena produk yang dijual di toko online Possibleshop mayoritas produk untuk laki-laki.

Dana yang dikeluarkan untuk pemula membuat toko online cukup membayar berkisar Rp. 100.000- Rp. 1.000.000, untuk pembuatan website dan kelengkapannya (pembayaran bandwidth). Bandwith (kapasitas) yang dimiliki toko online Possibleshop berkisaran 300Mb (1 Mb = 1000Kb). Tiap tampilan rata-rata kurang lebih 20Kb, tampilannya termasuk:

- a. Foto produk
- b. Desain (nama Possibleshop)
- c. Tulisan dan gambar

Toko online Possibleshop awalnya membayar berkisar Rp. 375.000 dan membayar abonemen Rp. 100.000 pertahun. Jika ingin menambah provider langsung informasi ke www.shop737.com prosesnya cepat. Untuk pembayaran via credit card (kartu kredit) dan PAYPAL, yaitu rekening online yang dapat menerima pembayaran dari kartu kredit secara instan melalui koneksi internet. Namun

pemilik toko online Possibleshop kenal dengan pemilik jasa website maka pembayaran via transfer.

Dalam membangun bisnis di internet pada dasarnya tidak ada kesulitan, namun untuk toko online Possibleshop kesulitannya adalah update stock. Dari kesibukkan pemilik sekaligus pengelola Possibleshop, susah untuk mengupdate stock setiap hari, namun jika ada penjualan setiap hari. Misalnya dengan satu produk merk *Adidas*, size stock produk yang tersedia 40-41-42-43. Sedangkan dengan size 40 sudah terjual, seharusnya size 40 tersebut dihapus atau dihilangkan. Hal tersebut dapat mengecewakan customer, jika customer menginginkan size 40 sedangkan stock barangnya sudah terjual, hal tersebut kekurangan pada toko online Possibleshop.

Membangun bisnis online Possibleshop butuh waktu sekitar empat tahun. Awal membangun bisnis online tidak ada spesifikasi khusus dalam perangkat keras computer. Media utama yang digunakan bisnis online adalah seperangkat hardware (komputer) dan modem (koneksi internet) serta selalu online.

Jadi dari peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis online Possibleshop, dengan cara membuat situs website yang mana website itu sebagai lahan untuk memasarkan produk yang akan di jual. Membangun bisnis di internet spesifikasi khususnya mempunyai computer dan koneksi internet yang memadai. Ketrampilan khusus dalam membangun bisnis di internet adalah dapat memahami internet.

jangkauannya sangat luas sampai yang sangat pribadi. Konsep tersebut menarik perhatian masyarakat pada bentuk pengguna media baru yang dapat menjangkau informasi, pengetahuan, dan interaksi. Tesis tentang media baru membawa teori media yang relatif pada tahun 1960-an pada popularitas yang baru pada tahun 1990-an sampai dengan saat ini.

Sedangkan dengan pendukung pandangan ini yang terkemuka yaitu Pirre Levy, Levy menandai Word Wide Web sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis. Masyarakat dapat mengembangkan pengetahuan yang baru serta terlibat pada dunia demokratis tentang pembagian mutual dan memberikan kuasa yang lebih interaktif bagi masyarakat. Dunia maya memberikan tempat pertemuan semu yang memperluas dunia sosial, menciptakan peluang pengetahuan baru, dan menyediakan tempat untuk berbagai pandangan secara luas. Tentu saja, media baru tidak seperti interaksi tatap muka, akan tetapi memberikan interaksi baru yang membawa masyarakat pada hubungan pribadi dalam cara yang tidak dapat dilakukan oleh media sebelumnya.

Menurut John Vivian dalam buku Teori Komunikasi Massa, teknologi baru adalah internet muncul dipertengahan tahun 1990-an sebagai media massa baru yang sangat kuat. Internet adalah jaringan kabel, telepon, dan satelit yang menghubungkan komputer. Hampir dari semua masyarakat didunia ini yang memiliki komputer dan dapat masuk ke jaringan internet. Perbedaan yang signifikan dari media massa adalah internet bersifat interaktif. Internet mempunyai kapasitas untuk

memampukan seorang berkomunikasi, bukan hanya menerima pesan belaka, serta dapat melakukannya secara real time.

Jadi teori Media Baru (New Digital) oleh Mark Poster dan Pirre Levy dalam buku Teori Komunikasi, teori Media Baru (New Digital) yang sebagai pijakan peneliti dengan peran teknologi media internet bagi pelaku bisnis online (bisnis internet) sesuai dengan hasil temuan penelitian ini, bahwa Media Baru yang sedang berkembang saat ini dalam konteks teknologi, informasi, maupun komunikasi, menjadi payung kehidupan yang menghubungkan manusia dengan manusia dan manusia dengan teknologi pada abad ini salah satunya Media Baru yaitu internet yang didalamnya salah satunya adalah bisnis online atau bisnis di internet .

Sedangkan menurut John Vivian dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, sesuai juga dengan hasil temuan penelitian ini yaitu peran teknologi media internet bagi pelaku bisnis online. Bahwa media massa baru yaitu internet yang didalamnya banyak halaman web yang salah satunya adalah tentang bisnis online, sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains. Dari yang semuanya bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Teknologi media baru (internet) merupakan sebuah metode yang fleksibel dalam membuat kehidupan manusia menjadi sesuatu yang pokok.

Oleh karena itu, dalam hal internet hanyalah sebuah media, karena internet sendiri yang terdiri dari ribuan halaman bahkan jutaan halaman Web mampu menyediakan informasi bagi pengguna internet. Maka tidak

1. Bagi pemula bisnis online untuk mengelolah dan membangun bisnis di internet, keahlian khususnya dapat memahami internet, mempunyai komputer dan koneksi internet (modem). Agar toko onlinenya dapat dikenal, harus aktif di setipa forum-forum. Serta produk yang dijual harus bervariasi dan harus berbeda dengan pemilik bisnis online lainnya agar customer tertarik.
2. Bagi customer yang belanja di internet, perhatikan bahwa barang yang dijual memang ada dan terjamin dalam sisi keamanan pengiriman, sisi produk, dan keaslian foto sama dengan produk yang diinginkan agar tidak tertipu dalam memilih dan membeli suatu produk di toko online. **Awas Penipuan!** Jangan terlalu percaya pada toko online yang melalui blog gratis, meskipun tidak semuanya pemakai blog gratis memanfaatkan keadaan untuk modus penipuan. Jangan terperdaya dengan iming-iming harga murah, namun kualitas dan kuantitas produk tersebut tidak terjamin. Pastikan customer setelah memesan produk yang sudah dibeli meminta nomor resi pengiriman, agar dapat mengkroschek barang tersebut sudah masuk ke daftar jasa pengiriman yang telah dipilih.
3. Mengenai kelemahan dari penelitian ini adalah hanya mendeskripsikan satu subyek, yaitu bisnis fashion online Possibleshop. Padahal setiap pemilik bisnis online memiliki strategi, kredibilitas, dan cara yang berbeda-beda dalam membangun bisnis online. Saran untuk peneliti sesudahnya, agar dalam subyek penelitiannya lebih dari satu subyek. Dan tidak hanya

